

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan tenaga-tenaga ahli yang mampu bersaing, yang dapat dihasilkan lewat pendidikan. Seperti yang tercantum dalam pasal 1 Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan zaman itulah maka dunia pendidikan perlu dikembangkan juga, dalam hal ini menyangkut model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli psikologi dikemukakan bahwa anak-anak mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh-contoh konkrit, contoh-contoh yang wajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, dengan mempraktekkan sendiri upaya penemuan konsep melalui perlakuan terhadap kenyataan fisik, melalui penanganan benda-benda yang benar-benar nyata. Berdasarkan hal itu maka tugas guru bukanlah memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang memotivasi anak untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep sendiri. Di lain pihak umumnya jumlah siswa

pada suatu kelas terlalu besar, kurangnya alat pelajaran dan siswa perlu mendapat kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, serta memperoleh umpan balik padahal waktu guru terbatas.

Sekarang ini berkembang model-model pembelajaran yang dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif belajar, dapat juga dikatakan model-model tersebut untuk mengupayakan agar pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher oriented*) berubah menjadi terpusat kepada siswa (*student oriented*). Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala diatas adalah model pembelajaran teman sebaya (model pembelajaran tutor sebaya). Kita tahu bahwa dalam kenyataannya, anak yang belajar dari anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda, maka dia tidak akan merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap-sikap dari 'guru-guru'nya tersebut. Sebab 'guru-guru'nya, yaitu teman sebayanya itu, tidaklah begitu lebih bijaksana dan berpengalaman dari padanya. Anak relatif bebas bersikap dan berpikir, anak relatif bebas memilih perilaku yang dapat diterima/tidak diterima oleh teman-teman sebayanya. Anak bebas mencari hubungan yang bersifat pribadi dan bebas pula menguji dirinya dengan teman-teman lain. Dengan perasaan 'bebas' yang dimiliki itu maka diharapkan anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga dapat mempermudah mereka dalam memahami konsep/materi yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran tutor sebaya ini selain dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi

juga dapat memberi solusi kepada siswa dalam memahami suatu konsep mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pembelajaran tutor sebaya dapat dilakukan di berbagai tingkatan pendidikan dan tanpa terbatas pada pokok bahasan tertentu, sehingga dalam setiap jenjang pendidikan dapat diterapkan model pembelajaran tutor sebaya tanpa harus terpaku pada suatu pokok bahasan tertentu.

Masalah dalam penyusunan skripsi kependidikan ini timbul ketika penulis melakukan PLP di SMKN 12 Bandung. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar para siswa dituntut untuk mampu menguasai Kompetensi Keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara. Ketika diadakan tes, ternyata masih banyak siswa yang belum menguasai mata pelajaran tersebut karena mendapatkan nilai tes dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka itulah penulis tertarik untuk memilih judul skripsi: *Efektifitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara di SMKN 12 Bandung (Penelitian Deskriptif).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara di SMKN 12 Bandung?

- b. Apakah tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kompetensi keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara di SMKN 12 Bandung?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian yang dilakukan akan berjalan baik jika mempunyai tujuan yang jelas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran tutor sebaya dalam kompetensi keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara yang ada di SMKN 12 Bandung.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa SMKN 12 Bandung dalam kompetensi keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar model pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa dalam kompetensi keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Memberikan pengaruh positif, baik dalam pendidikan dan sosial pada guru, dan tutor sebaya.
- b. Merupakan cara praktis untuk membantu secara individu dalam belajar.

- c. Pencapaian kemampuan belajar dengan bantuan tutor sebaya hasilnya bisa menjadi di luar dugaan (lebih baik).
- d. Jumlah waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk belajar akan meningkat.

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:67), hipotesis dapat diartikan sebagai “Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul”. Sedangkan pengertian hipotesis menurut Nana Sudjana (2001:12) adalah: “Jawaban sementara dugaan terhadap pertanyaan penelitian”.

Adapun dalam penelitian ini hipotesisnya adalah: “Melalui model pembelajaran tutor sebaya dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika diakhir pelajaran (post test) 75% siswa atau lebih mendapatkan nilai tes diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)”. Sehingga dapat dikatakan model pembelajaran tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang efektif.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua bentuk metode penelitian. Yang pertama dengan metode penelitian *library research*, melalui penelitian kepustakaan ini penulis berusaha mengkaji buku-buku serta tulisan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Kedua dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang

dilakukan secara langsung ke obyeknya melalui teknik angket, yaitu serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah pendekatan analisis, yaitu menguji efektifitas model pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara di SMKN 12 Bandung.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, abstrak, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan Teori

Berisi tentang pengertian belajar, pengertian KKM, strategi pembelajaran, model pembelajaran, model pembelajaran tutor sebaya dan materi kompetensi keahlian Merakit Sistem Listrik Pesawat Udara.

Bab III. Metode Penelitian

Berisi tentang cara melakukan penelitian, paradigma penelitian, penentuan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan uji coba instrumen penelitian serta metode analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis data dan pembahasannya.

Bab V. Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan Lampiran-Lampiran.

